

---

## **Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan dalam Hal Pinjaman Studi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Berdasarkan Data IDX**

**Arda, Eva, Desika, Erna**

S1 Manajemen, Fakultas Hukum dan Bisnis, Universitas Duta Bangsa  
Jl. Ki Mangun Sarkoro No 20, Nusukan, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah  
57135 Telp (0271)7470550  
Email: kiraniarda06@gmail.com

### **Abstrak**

*Artikel ini membahas isu utama mengenai bagaimana bank mengelola efisiensi, profitabilitas, dan modal terkait pinjaman dalam periode empat tahun dari 2019 hingga 2023. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan kinerja keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam hal pembiayaan, berdasarkan informasi yang dirilis oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).*

*Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang dikumpulkan melalui metode yang dijelaskan dalam literatur. Berdasarkan masalah yang diteliti, penelitian dilakukan dengan mengamati data yang sudah ada, termasuk jurnal dan laporan tahunan, serta mengumpulkan pengetahuan relevan. Sumber data utama berasal dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Metodologi yang dipilih untuk penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk unggul dalam efisiensi operasional dan penyaluran kredit, sedangkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk lebih baik dalam stabilitas likuiditas dan kualitas aset. Temuan ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi pengambil keputusan di bidang manajemen kredit dalam sektor perbankan di masa mendatang.*

*Kata Kunci: efisiensi pinjaman, profitabilitas, ekuitas.*

### **Abstract**

This article addresses the key issue of how banks manage efficiency, profitability, and loan-related capital over a four-year period from 2019 to 2023. This study aims to analyze and compare the financial performance of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in terms of financing, based on information released by the Indonesia Stock Exchange (IDX). Type of

The type of data used in this study is secondary data, which is collected through methods described in the literature. Based on the problem under study, the research was conducted by observing existing data, including journals and annual reports, and collecting relevant knowledge. The main data source comes from the official website of the Indonesia Stock Exchange. The methodology chosen for this research uses a quantitative approach. The results showed that PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk excels in operational efficiency and lending, while PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is better in liquidity stability and asset quality. The findings are expected to provide guidance for decision makers in the field of credit management in the banking sector in the future.

Keywords: loan efficiency, profitability, equity.

---

## 1. Pendahuluan

Bank merupakan lembaga keuangan yang memegang peranan penting dalam perekonomian suatu negara, bertindak sebagai perantara keuangan (Twins et al. , 2022). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Arinta (2016), bank, sebagaimana diatur dalam Pasal 1 ayat (2) UU No. 10 Tahun 1998 yang merupakan perubahan dari UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan, adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya untuk meningkatkan taraf hidup rakyat. Namun, aktivitas ini tidak tanpa risiko, seperti keterlambatan dalam pelunasan utang dan tantangan dalam pengumpulan pinjaman, baik secara sebagian maupun total, sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan.

Masyarakat memerlukan manajemen kredit yang efektif agar dapat mencapai tujuan keuangan yang diharapkan. Pinjaman yang diberikan oleh bank bukan hanya menjadi salah satu sumber pendapatan utama, tetapi juga mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola risiko kredit sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi. Di Indonesia, dua bank besar yang mendominasi pasar adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI), yang memiliki pangsa pasar signifikan terutama dalam sektor korporasi dan mikro. Bank Mandiri lebih dikenal dengan fokus pada pembiayaan koperasi, sedangkan Bank Rakyat Indonesia memiliki kekuatan di sektor mikro dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Perbedaan fokus ini membuka peluang untuk membandingkan kinerja kedua bank dalam penyaluran pinjaman, terutama di tengah dinamika ekonomi yang terus berubah. Selama lima tahun terakhir, Indonesia menghadapi berbagai tantangan ekonomi, mulai dari perlambatan pertumbuhan global, tekanan inflasi, hingga dampak pandemi COVID-19, yang memberikan tekanan pada sektor perbankan untuk tetap menjaga pertumbuhan kredit dan memastikan tingkat kredit bermasalah (Non-Performing Loan/NPL) tetap dalam batas aman.

Oleh karena itu, penting untuk menganalisis bagaimana kedua bank ini mengelola portofolio pinjaman mereka, termasuk total pinjaman yang disalurkan, pertumbuhan tahunan, serta efisiensi dalam pengelolaan risiko kredit. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kinerja penyaluran pinjaman antara PT Bank Mandiri dan PT Bank Rakyat Indonesia berdasarkan data laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) selama lima tahun terakhir, yakni dari tahun 2019 hingga 2023. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan komprehensif bagi akademisi, praktisi perbankan, dan calon investor mengenai strategi pengelolaan kredit kedua bank dalam menghadapi tantangan ekonomi yang ada.

## 2. Metodologi

2.1 Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan kinerja keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) dalam aspek penyaluran pinjaman. Metodologi yang digunakan berupa deskriptif kuantitatif, dengan fokus utama pada data sekunder berupa laporan keuangan yang dapat diakses di Bursa Efek Indonesia (IDX). Objek kajian dalam penelitian ini adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI). Fokus penelitian ini meliputi total pinjaman, pertumbuhan pinjaman tahunan, dan rasio kredit bermasalah (NPL). Proses pengumpulan data melibatkan beberapa tahap, termasuk pengumpulan data sekunder, seleksi data, serta pengelompokan data.

2.2 Fitri et al. (2024) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa penilaian efisiensi merupakan aspek yang sangat penting untuk memahami kinerja sistem perbankan. Ada tiga alasan utama yang mendasari perlunya analisis efisiensi di sektor perbankan. Pertama, industri perbankan memiliki peran krusial dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Selain menyediakan layanan keuangan, sektor ini juga berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja yang menjadi sumber pendapatan. Dalam hal ini, sistem perbankan berfungsi sebagai jembatan antara individu atau entitas yang memerlukan dana, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan produktivitas sumber keuangan masyarakat. Kedua,

lembaga keuangan menghadapi tantangan yang semakin kompleks akibat globalisasi dan persaingan internasional yang ketat. Persaingan ini tidak hanya tercermin dalam kompetisi antar bank lokal, tetapi juga melibatkan bank asing. Dengan terbukanya pasar, bank lokal yang kurang efisien, seperti yang memiliki biaya operasional tinggi, berisiko besar untuk tersisih. Ketiga, konsep dan temuan dari penelitian atas efisiensi bisa menjadi masukan berharga bagi semua pihak yang terlibat dalam sektor perbankan. Manajemen bank dapat memanfaatkan informasi tersebut untuk meningkatkan kinerja, sementara investor dapat menggunakan data ini dalam pengambilan keputusan investasi. Aplikasi serupa juga berlaku bagi otoritas moneter dan perbankan yang berkepentingan terhadap efisiensi di sektor ini, karena kinerja perbankan berpotensi mempengaruhi performa sektor ekonomi lainnya.

2.3 Nasution et al. (2022) menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan mencerminkan perbandingan antara keuntungan dan modal aset yang dapat menghasilkan laba. Dengan kata lain, ini adalah rasio laba yang digunakan untuk menilai efisiensi penggunaan modal dalam operasi bisnis, serta untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Dalam konteks ini, manajemen menjadi elemen kunci yang memengaruhi profitabilitas bank, sementara ukuran dan lokasi bank tidak muncul sebagai faktor penentu utama. Penelitian Purnamasari et al. (2023) menyoroti tiga aspek manajemen yang perlu dipertimbangkan:

#### Manajemen Aset

a. Manajemen aset berkaitan dengan penempatan dana dalam berbagai jenis aset produktif, dengan beberapa ketentuan sebagai berikut: 1). Aset harus memiliki likuiditas yang memadai, sehingga dapat dicairkan dengan aman saat diperlukan. 2). Aset digunakan untuk memenuhi permintaan pinjaman sambil tetap mampu menghasilkan pendapatan. 3). Meningkatkan pendapatan dari investasi secara maksimal. Pengelolaan kewajiban bertujuan untuk menata dan mengelola sumber daya keuangan dengan efektif.

b. Pengelolaan kewajiban bertujuan untuk menata dan mengelola sumber daya keuangan dengan efektif. Dalam konteks ini, Manajemen Operasi berperan penting bagi bank, terutama dalam meningkatkan profitabilitas dengan cara mengurangi biaya. Seperti yang telah diuraikan sebelumnya, biaya merupakan salah satu faktor kunci yang menentukan tingkat profitabilitas. Di sisi lain, Manajemen Keuangan sebagai salah satu aspek penting juga memainkan peran dalam pengelolaan profitabilitas, yang mencakup hal-hal berikut: a) perencanaan penggunaan modal, memanfaatkan modal senior untuk menurunkan biaya modal, serta merancang struktur modal yang paling efisien bagi bank; b) pengaturan dan pengelolaan aspek perpajakan.

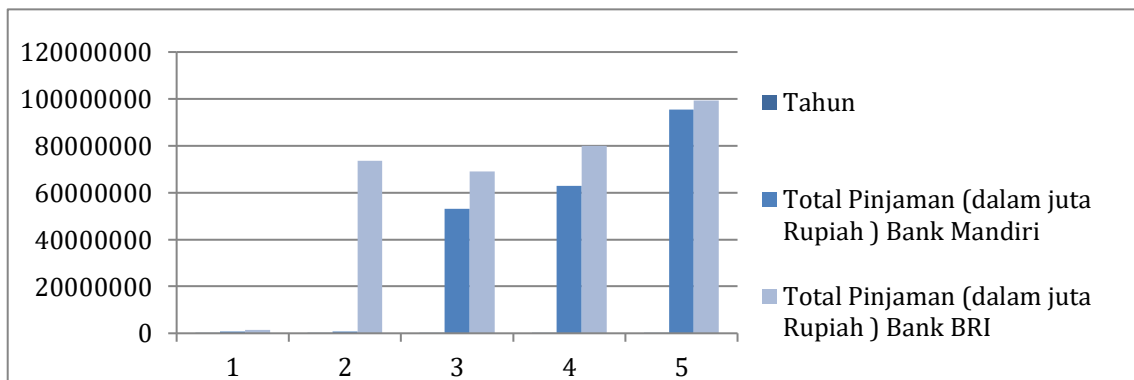
2.4 Dalam hal ruang lingkup atau objeknya, ekuitas diartikan sebagai kekayaan bersih yang berasal dari kontribusi pemilik serta hasil kegiatan bisnis perusahaan. Ekuitas merupakan modal internal yang seharusnya selalu dikelola dengan baik untuk memperkuat struktur modal organisasi. Modal internal ini berasal dari dana yang dimiliki perusahaan, biasanya terkait dengan saham yang diterbitkan oleh perusahaan swasta atau public. Salah satu keunggulan pinjaman ekuitas adalah keberadaan bunga, namun di sisi lain, penggunaan ekuitas memiliki kelemahan seperti jumlah yang terbatas dan kesulitan dalam penghasilannya. Sementara itu, modal asing atau utang adalah dana yang diperoleh dari pihak ketiga, umumnya melalui pinjaman. Perusahaan yang menggunakan modal asing atau utang berkewajiban untuk mengembalikan pinjaman tersebut dalam jangka waktu tertentu. Modal asing dapat diperoleh melalui berbagai sumber, termasuk pinjaman dari lembaga perbankan, lembaga keuangan seperti pegadaian, atau pinjaman dari perusahaan non-keuangan.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1). Laporan pinjaman Pada Tahun 2019 Sampai 2023

Tahun	Total Pinjaman (dalam Rupiah )	
	Bank Mandiri	Bank BRI
2019	665.045	1.465.3 66
2020	684.979	73.613.975
2021	53.148.940	68.944.325
2022	62.840.118	79.857.593
2023	95.445.459	99.331.907

Grafik (2). Laporan Pinjaman Pada Tahun 2019 Sampai 2023



Data table dan grafik diatas menggambarkan total pinjaman (dalam bentuk rupiah) dari dua bank, yaitu Bank Mandiri dan Bank BRI, selama periode 2019 hingga 2023. Pada tahun 2019 total pinjaman Bank Mandiri sebesar R p 665.045 angka ini sangat kecil jika dibandingkan dengan tahun-tahun berikutnya. Sedangkan total pinjaman pada Bank BRI di tahun 2019 sebesar Rp 1.465.366 sama seperti Bank Mandiri, angkat ini terlihat kecil dibandingkan tahun-tahun yg akan datang. Pada tahun 2020 Bank Mandiri terdapat sedikit peningkatan dari tahun sebelumnya yakni meningkat sebesar 3% dengan total pinjamannya ditahun 2020 sebesar Rp 684.979. Bank BRI terjadi lonjakan yang signifikan (sekitar 5.024 kali lipat) dibandingkan tahun 2019. Ini menunjukkan adanya ekspansi besar atau peningkatan penyaluran kredit pada tahun tersebut. Pada tahun 2021 total pinajaman Bank Mandiri sebesar Rp 53.148.940 pinjaman meningkat drastis (sekitar 7.600%) dibandingkan dengan tahun 2020, mencerminkan upaya peningkatan kredit yang besar oleh Bank Mandiri . Pada tahun 2021 Bank BRI mengalami penurunan sebesar 6,3% dibandingkan dengan tahun 2020 tetapi tetap berada pada angka tinggi. Tahun 2022 Bank Mandiri terdapat kenaikan sebesar 18,3% dibandingkan tahun 2021, menunjukkan pertumbuhan yang stabil dalam total pinjaman. Pada Bank BRI meningkat sekitar 15,8% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, menandakan pemulihan dan peningkatn permintaan kredit. Pada tahun 2023 Bank Mandiri mengalami peningkatan untuk kesekian kalinya sebesar 51,9% dibandingkan tahun 2022, yang kemungkinan mencerminkan keberhasilan strategi ekspansi kredit ataumeningkatnya kepercayaan Masyarakat pada Bank mandiri. Pada Bank BRI memiliki total pinjaman yang jauh lebih besar dibandingkan bank mandiri selama lima tahun tersebut. Lonjakan terbesar terjadi pada tahun 2020, diikuti oleh fluktuasi ringan pada tahun tahun berikutnya. Pada tahun 2023, total pinajaman mencapai Rp 99,3 miliar, yang lebih besar dari pada bank mandiri. (Publikasi & No, 2012)

#### 4. Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini menunjukkan bahwa PT Bank Rakyat Indonesia unggul dalam efisiensi operasional dan pertumbuhan penyaluran pinjaman, sementara PT Bank Mandiri lebih stabil dalam likuiditas dan kualitas aset. Penguatan inovasi teknologi digital direkomendasikan untuk meningkatkan efisiensi pemberian kredit dan mengurangi biaya operasional. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pengembangan strategi pengelolaan pinjaman yang efisien, penyusunan kebijakan stabilitas perbankan, serta pengambilan keputusan investasi berdasarkan kinerja dan risiko kredit kedua bank.

### Daftar Pustaka

- Adolph, R. (2016) ‘濟無No Title No Title No Title’, 7(003), pp. 1–23.
- Arinta, Y.N. (2016) ‘Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional (Studi Kasus pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri)’, *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 7(1), p. 119. Available at: <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v7i1.119-140>.
- Aset, T., Ekuitas, L.D.A.N. and Liabilitas, T. (2024) ‘LAPORAN POSISI KEUANGAN TRIWULANAN PT BANK RAKYAT INDONESIA ( PERSERO ) Tbk Tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 PT BANK RAKYAT INDONESIA ( PERSERO ) Tbk Tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022’.
- Aset, T., Ekuitas, L.D.A.N. and Liabilitas, T. (2021) ‘LAPORAN POSISI KEUANGAN TRIWULANAN PT BANK RAKYAT INDONESIA ( PERSERO ) Tbk Tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 PT BANK RAKYAT INDONESIA ( PERSERO ) Tbk Tanggal 31 Desember 20223 dan 31 Desember 2022’, 2020.
- Bank, P.T., Persero, M. and Equivalentents, C. (2019) ‘PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan Entitas Anak’, *Laporan Keuangan Konsolidasi Tanggal 31 Desember 2018*, 2017(September), pp. 560–561. Available at: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Fitri, H.S. *et al.* (2024) ‘Efisiensi Perbankan dengan Pendekatan Data Envelopment Analysis untuk Mewujudkan Green Banking di Indonesia’, 7(6), pp. 816–822.
- Nasution, D.A.D., Anisa, G.S. and Damanik, A.F. (2022) ‘Efektifitas Pemberian Kredit pada PT. BRI (Persero) Tbk Unit Jatinegara Binjai’, *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 3(2), pp. 71–76. Available at: <https://doi.org/10.47065/jbe.v3i2.1658>.
- Publikasi, F. and No, B. (2012) ‘PT BANK MANDIRI ( PERSERO ) Tbk . PT BANK MANDIRI ( PERSERO ) Tbk .’, 3(December), pp. 114–137.
- Publikasi, F. and No, B. (2023) ‘PT BANK MANDIRI ( PERSERO ) Tbk . PT BANK MANDIRI ( PERSERO ) Tbk .’, 3(December), pp. 114–137.
- Publikasi, F. and No, B. (2022) ‘PT BANK MANDIRI ( PERSERO ) Tbk . PT BANK MANDIRI ( PERSERO ) Tbk .’, 3(December), pp. 114–137.
- Purnamasari, E.D., Wulandari, T. and Siddik, R. (2023) ‘Analisis Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Pada Era Vuca’, *Jesya*, 6(1), pp. 682–693. Available at: <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.989>.
- Tahun, P. (2024) ‘STABILITAS DAN PERTUMBUHAN : ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT BANK MANDIRI ( PERSERO ) TBK .’, 2(2), pp. 1550–1559.
- Twins, I.D. *et al.* (2022) ‘DITTO 2022 Summit Statement’, (May).
- [www.bri.co.id](http://www.bri.co.id) (2023) ‘PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anaknya’, *Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2018* *onsolidasian Tanggal 31 Desember 2018*, 6(September). Available at: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).